

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang, dan subjek dari penelitian ini adalah karyawan pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang.

#### B. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang ada di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang. Adapun total keseluruhan karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang berjumlah 30 orang, maka seluruh karyawan tersebut dijadikan responden penelitian.

#### C. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 04 Juni 2012, dan berakhir pada tanggal 14 Juni 2012 di Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang.

#### D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah jenis data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Adapun sumber asli yang dimaksud adalah para responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab setiap pertanyaan peneliti, baik dilakukan secara tertulis ataupun lisan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner atau angket yang dibagikan kepada responden. Kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang berhubungan logis dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mengandung makna dalam menguji hipotesis.

## F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002: 96). Adapun variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (X) yaitu kepuasan kerja karyawan Bank Muamalat Cabang Kupang yang meliputi faktor kepuasan terhadap pekerjaan ( $X_1$ ), kepuasan terhadap gaji ( $X_2$ ), kepuasan terhadap promosi ( $X_3$ ), kepuasan terhadap pengawasan ( $X_4$ ) dan kepuasan terhadap hubungan sesama rekan kerja ( $X_5$ ).
- b. Variabel dependen (Y) yaitu kinerja karyawan Bank Muamalat Cabang Kupang.

### 2. Definisi Operasional Variabel

- a. Kepuasan terhadap pekerjaan ( $X_1$ ) yaitu perasaan puas yang dirasakan oleh karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang terhadap pekerjaannya sendiri.

- b. Kepuasan terhadap gaji ( $X_2$ ) yaitu perasaan puas yang dirasakan oleh karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang terhadap imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan.
- c. Kepuasan terhadap promosi ( $X_3$ ) yaitu perasaan puas yang dirasakan oleh karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang terhadap kesempatan untuk maju yang diberikan oleh perusahaan.
- d. Kepuasan terhadap pengawasan ( $X_4$ ) yaitu perasaan puas yang dirasakan oleh karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang terhadap pengawasan yang dilakukan oleh atasan.
- e. Kepuasan terhadap hubungan sesama rekan kerja ( $X_5$ ) yaitu perasaan puas yang dirasakan oleh karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Kupang terhadap hubungan sesama karyawan.
- f. Kinerja karyawan ( $Y$ ) yaitu hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan (Moh As'ad, 2003 dalam Mahesa, 2010). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, keterampilan dan tingkat pengetahuan karyawan, dan standar profesional kerja.

Adapun indikator dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat

**Tabel 4. 1 Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Kepuasan terhadap pekerjaan ( $X_1$ )	1. Pekerjaan menarik	1. Rivai, 2009
	2. Pekerjaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab	
	3. Variasi dalam pekerjaan	2. Wexley dan Yuki, 1992
	4. Kesempatan mengerjakan pekerjaan sendiri	
	5. Pekerjaan memberikan jaminan di masa depan	
Kepuasan terhadap gaji ( $X_2$ )	1. Kesesuaian antar gaji yang diperoleh dengan pekerjaan yang dilakukan	1. Kus D, 2009
	2. Adanya bonus yang diperoleh ketika mengerjakan pekerjaan dengan baik	2. Yusuf, 2006
	3. Perusahaan memberikan gaji lebih baik daripada pesaing	3. Mas'ud (2004) dalam Mahesa (2010)
	4. Tunjangan yang diperoleh cukup banyak	
Kepuasan terhadap promosi ( $X_3$ )	1. Adanya tawaran pelatihan untuk meningkatkan kemampuan karyawan	Rivai, 2009
	2. Selalu memperoleh kesempatan dalam meningkatkan karier	
	3. Adanya dukungan atasan terhadap peluang untuk promosi	

Variabel	Indikator	Sumber
Kepuasan terhadap pengawasan (X <sub>4</sub> )	1. Puas terhadap bimbingan yang diberikan oleh atasan 2. Adanya dukungan dari atasan. 3. Merasa puas terhadap sapaan dari atasan 4. Cara atasan dalam menangani karyawan	1. Rivai, 2009
	5. Kemampuan atasan dalam mengambil keputusan	2. Prima, 2006
Kepuasan terhadap hubungan sesama rekan kerja (X <sub>5</sub> )	1. Puas terhadap kerjasama antar rekan kerja	1. Wexley dan Yuki, 1992
	2. Puas terhadap terciptanya persaingan yang sehat	2. Rivai, 2009
	3. Ketika meminta rekan melakukan pekerjaan, pekerjaan tersebut selesai 4. Menikmati bekerja dengan teman-teman disini	3. Mas'ud (2004) dalam Mahesa (2010)
Kinerja (Y)	1. Kualitas kerja karyawan 2. Kuantitas kerja karyawan 3. Ketepatan waktu 4. Keterampilan dan tingkat pengetahuan karyawan 5. Standar profesional kerja	Mas'ud (2004) dalam Mahesa (2010)

## G. Skala Pengukuran

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik dengan bobot dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban dari:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS): 1
- b. Tidak Setuju (TS) : 2
- c. Netral (N) : 3
- d. Setuju (S) : 4
- e. Sangat Setuju (SS) : 5

## H. Uji Kualitas Instrumen

### 1. Uji Validitas (*validity*)

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah kuesioner dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data-data variabel-variabel dalam kuesioner secara tepat (Alni dkk, 276: 2008).

Untuk mengetahui data yang diperoleh maka instrumen yang digunakan dalam menguji validitas yaitu *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows*. Penentuan valid atau tidaknya kuesioner, dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n - 2$  dengan taraf signifikansi 5% atau 1%

Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas (*reliability*)

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-  
konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam kuesioner, uji reliabilitas dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable (Alni dkk, 276: 2008).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur melalui koefisien alpha dari Cronbach (*cronbach's coefficient alpha*) dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.

### I. Metode Analisa Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Ada beberapa tahap persiapan data yang dilakukan peneliti dalam memudahkan proses analisis data dan interpretasi hasil, antara lain yaitu:

1. Pengeditan (*editing*), yaitu proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.
2. Pemberian kode (*coding*), yaitu proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian ke dalam skor numeric atau karakter symbol

3. Pemrosesan data (*data processing*), yaitu proses analisis data dimana banyak peneliti menggunakan bantuan teknologi komputer. Program aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kepuasan kerja sebagai variabel independen yaitu kepuasan terhadap pekerjaan, kepuasan terhadap hubungan sesama rekan kerja, kepuasan terhadap gaji, kepuasan terhadap pengawasan, kepuasan terhadap promosi terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Y = kinerja karyawan

X<sub>1</sub> = kepuasan terhadap pekerjaan

X<sub>2</sub> = kepuasan terhadap gaji

X<sub>3</sub> = kepuasan terhadap promosi

X<sub>4</sub> = kepuasan terhadap pengawasan

X<sub>5</sub> = kepuasan terhadap hubungan sesama rekan kerja

a = konstanta regresi berganda

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = koefisien regresi

e = error (variabel bebas lainnya di luar model regresi)

Untuk bisa membuat ramalan dengan regresi maka data setiap variabel harus tersedia. Perhitungan akan efektif dengan menggunakan alat



komputer (*software computer*) yang dapat membantu pengolahan data statistika topik regresi seperti *SPSS 17.0 for windows*.

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari hasil pengolahan data secara kuantitatif, maka digunakan beberapa pengujian sebagai berikut:

### 1. Uji Statistik t (Uji signifikansi individual)

Uji statistik t yaitu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan statistik t. Statistik t dihitung dari formula sebagai berikut:

$$t = \frac{(b_i - 0)}{s} = \frac{b}{s}$$

di mana  $S$  = deviasi standar, yang dihitung dari akar varians. Varians (*variance*) atau  $S^2$  diperoleh dari SSE dibagi dengan jumlah derajat kebebasan (*degree of freedom*) atau dengan kata lain:

$$S^2 = \frac{SSE}{n-k}$$

di mana,  $n$  = jumlah observasi

$k$  = jumlah parameter dalam model, termasuk intersep.

Cara melakukan uji t adalah dengan cara:

- a. *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih,

dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka  $H_0$  yang menyatakan

$b_i = 0$  dapat ditolak bila **nilai t lebih besar dari 2** (dalam nilai absolut). Dengan kata lain, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

- b. *Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel:* apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Adapun uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$ ,  $H_4$ , dan  $H_5$ .

## 2. Uji Statistik F (Uji signifikansi simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. mengujinya digunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{MSR}{MSE} = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k)}$$

di mana:

$$SSR = \text{sum of squares due to regression} = \sum (\hat{Y}_i - y)^2$$

$$SSE = \text{sum of squares error} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

n = jumlah observasi

k = jumlah parameter (termasuk intersep) dalam model

MSR = *mean of squares due to regression*

$MSE = \text{mean of squares due to error}$

Cara melakukan uji F adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. *Quick look*: Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- b. *Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel*: bila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.

Adapun uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji  $H_6$ .

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*Koefisien determinasi ( $R^2$ )* yaitu perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat maka dilakukan pengujian dengan persamaan sebagai berikut: